# DAKWAH MELALUI DUNIA MAYA (STUDI ANALISIS BENTUK KOMUNIKASI DA'I MUALLAF)

SKRIPSI

Oleh:

# SOFYAN

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi danPenyiaran Islam (KPI) Nomor Pokok: 3012011075



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA 2016 M / 1437 H

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S - 1) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Diajukan Oleh:

SOFYAN

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi danPenyiaran Islam (KPI) Nomor Pokok: 3012011075

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Dr. Ismail Sulaiman, M.Ag

Masdalifah Sembiring, MA

# Skripsi

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaiaan
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal:

**04 Agustus 2016** 

DI

LANGSA

# PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

K e t u a, Sekretaris,

Dr. Ismail Sulaiman, M.Ag

Masdalifah Sembiring, MA

Anggota,

Anggota,

Muslim, MA

H. Marhaban, MA

Mengetahui, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

**DR. H. Ramly M. Yusuf, MA**Nip. 19571010 198703 1 002

#### KATA PENGANTAR

## بسم الله الرحمن الرحيم

Puji beserta syukur penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada:

Bapak Dr. Sulaiman Ismail,MA selaku pembimbing I dan Ibu Masdalifah Sembiring, MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai. Selanjutnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, Dekan FUAD, Ketua Jurusan, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

Teristimewa kepada ayah dan ibu serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiyah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 11 Desember 2015

SOFYAN

#### **ABSTRAKSI**

Nama : Sofyan. Tempat / Tanggal Lahir : Matang Cincin, 5 Maret 1990. Nim: 3012011075. Judul Skripsi: Dakwah Melalui Dunia Maya (Studi Analisis Bentuk Komunikasi Da'i Muallaf).

Aktifitas dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja, meskipun yang menjadi juru dakwah merupakan orang-orang baru masuk Islam atau muallaf. Artinya dalam melaksanakan dakwah bukan saja wajib dilakukan oleh para ahli agama Islam, melainkan dapat dilakukan oleh orang-orang yang baru mengenal Islam. Apalagi dalam melaksanakan perintah dakwah tersebut dapat dilakukan secara bervariasi, seperti melalui aktifitas komunikasi langsung, melalui debat atau diskusi tertutup dan terbuka termasuk melalui media maya. Dengan demikian, tanggung jawab dakwah dapat dilakukan oleh setiap orang sesuai dengan kemampuan masingmasing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi da'i muallaf melalui media maya dan untuk mengetahui pengaruh dakwah melaui media maya.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode *library research* yaitu penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, peneliti menelaah sejumlah sumber tertulis berupa buku-buku yang menyangkut dengan dakwah, begitu juga menelaah sejumlah data yang ada di media maya, baik dalam bentuk teks, data audio dan data audio visual yang diakses melalui fasilitas *youtube*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggambarkan bahwa bentuk komunikasi da'i muallaf melalui media maya dilakukan seperti komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi dengan menggunakan media, khususnya media maya atau media berbasis teknologi elektronik seperti internet. Selanjutnya pengaruh yang ditimbulkan dari aktifitas dakwah melaui media maya antara lain: Pertama masyarakat secara global dapat menyerap informasi tentang agama Islam lengkap dengan isi atau ajarannya. Dengan demikian masyarakat dunia dapat memperoleh data dan fakta menyangkut dengan agama Islam dari berbagai sisi, seperti dalam hal aqidah, akhlak dan amal ibadah yang semata-mata ditujukan kepada Allah Swt. Kedua, masyarakat melalui media maya dapat berinteraksi langsung dengan materi agama Islam seperti membaca secara terbuka dan luas melalui teks atau dalam bentuk artikel, terjemahan Al-Qur'an dan tafsirnya dan juga dapat membaca kitab-kitab. Ketiga, masyarakat dapat berinteraksi langsung dengan

## **DAFTAR ISI**

| F  | HALAMAN |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR                             | iv      |
| DAFTAR ISI                                 | vi      |
| ABSTRAKSI                                  | vii     |
| BAB I : PENDAHULUAN                        | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah                  | 1       |
| B. Rumusan Masalah                         | 4       |
| C. Penjelasan Istilah                      | 4       |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian          | 7       |
| E. Sistematika Pembahasan                  | 8       |
| BAB II : LANDASAN TEORITIS                 | 10      |
| A. Kajian Umum Dakwah                      | 10      |
| 1. Pengertian Dakwah                       | 10      |
| 2. Dasar Hukum Dakwah                      | 14      |
| 3. Tujuan Dakwah                           | 19      |
| 4. Obyek Dakwah                            | 20      |
| 5. Strategi Aplikasi Dakwah                | 24      |
| 6. Media Dakwah                            | 25      |
| B. Bentuk-Bentuk Komunikasi                | 30      |
| C. Da'i Profesional                        | 37      |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN            | 44      |
| A. Jenis Penelitian.                       | 44      |
| B. Sumber Data.                            | 44      |
| C. Teknik Pengumpulan Data                 | 45      |
| D. Populasi dan Sampel                     | 45      |
| E. Teknik Analisis Data                    | 46      |
| BAB IV: HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN        | 48      |
| Maya                                       | 48      |
| B. Pengaruh Dakwah Melaui Media Maya       | 72      |
| C. Hasil Dakwah Muallaf Melalui Media Maya | 81      |
| BAB V : PENUTUP                            | 87      |
| A. Kesimpulan                              | 87      |
| B. Saran-Saran                             | 88      |
| DAFTAR KEPUSTAKAN                          | 89      |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUPLAMPIRAN-LAMPIRAN      | 94      |

#### **BABI**

#### PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang seperti seorang muallaf dapat melaksanakan kewajiban dakwah melalui berbagai media, apakah media cetak, media mimbar, radio, televisi dan melalui media maya berbasis teknologi media seperti internet. Semua isi atau pesan dakwah dapat dikreasikan sedemikian rupa sehingga pengguna media maya dapat melihat, menyimak, memahami dan memperoleh berbagai informasi tentang umat manusia di berbagai belahan dunia dalam konteks ajaran Islam.

Keberadaan teknologi di era globalisasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesatnya, beragam macam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi yang tanpa batas. Dunia kini telah dan sedang berubah, bergulir dalam proses revolusi teknologi informasi dan komunikasi yang melahirkan peradaban baru sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas dakwah dan sosial.

Kehadiran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet atau dunia maya, sebagai komunikasi abad modern telah berpengaruh luas. Suatu pesan atau berita dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat dan materi yang luas. Fasilitas media maya merupakan yang terlengkap dan terefisien, di mana segala bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah, didukung dengan semakin menjamurnya warung internet yang memasang tarif murah, kemana dan dengan siapa pun bahkan muallaf dapat berkomunikasi dengan mengunakan fasilitas media maya.

Seorang penulis bidang telematika mengutip penjelasan Roy Suryo mengatakan bahwa, media maya merupakan media komunikasi yang lahir di era 60-an adalah fenomenal dan canggih. Konsep teknologi komunikasi canggih ini pertama kali digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat sejak tahun 1980. Pada 1980 internet mulai digunakan untuk umum dan awal 1995 internet mulai merebak di Asia dan khususnya Indonesia, dan pada tahun yang sama media maya difungsikan sebagai media dakwah, untuk menjalin hubungan antar muslim Indonesia di Kairo dan muslim di Canada dan beberapa negara barat lainnya.

Sejak itu terbentuk *cyber-cyber* Islam media komunikasi dakwah. Hingga saat ini aktivitas dakwah di kalangan umat muslim yang secara spesifik dilakukan oleh para muallaf masih tetap berlangsung dan perhatian pada dakwah semakin besar. Dakwah tidak lagi dilakukan sebatas pemberian khutbah di masjid/mushalla, kantor-kantor, sekolah dan lembaga formil lainnya. Akan tetapi seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi penyebaran dakwah Islamiyah tersebar melalui media teknologi yang salah satunya melalui fasilitas media maya.

Melalui *trend digital life*, sesungguhnya kemudahan dari Allah Swt untuk kegiatan komunikasi dakwah bagi umat Islam semakin terbuka lebar. Penguasaan terhadap jaringan internet adalah sebuah terobosan bagi efisiensi dan efektifitas komunikasi dengan tujuan dakwah, karena hal ini berhubungan erat dengan transformasi pemikiran, terutama di kalangan pakar Islam sebagai elemen strategis dari unsur perubahan masyarakat.

<sup>1</sup> Kunarso Singgih, *Media Komunikasi Global*, (Jakarta: Karya Pustaka, 2005), hal. 109.

-

Komunikator atau da'i muallaf selaku penggerak bagi perjalanan hidup masyarakat khususnya di kalangan non muslim, kalangan ini selalu mencari tatanan terbaik yang akan meningkatkan kualitas masyarakat di masa depan melalui komunikasi dengan nuansa dakwah. Faktanya adalah kalangan yang paling intens berinteraksi dengan dunia media maya jumlahnya terus meningkat dari waktu ke waktu.

Komunitas da'i media sosial kiranya telah mampu menstimulir seseorang untuk menjadi lebih sensitif dengan berbagai hal yang terjadi di seluruh pelosok negeri Islam khususnya di Indonesia. Hal ini dapat diakses melalui berbagai fasilitas internet seperti media maya dan fasilitas lainnya yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya. Dengan adanya komunitas yang mampu menguasai media sosial kiranya komunikasi dakwah dapat berjalan secara terus-menerus, memiliki nilai efektif dan efisien, hanya saja para komunikator harus menggunakan cara-cara yang strategis dan tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah Swt seperti melalui fasilitas media maya.

Dakwah merupakan kegiatan yang bersifat menyatu dan menjangkau semua elemen serta segi kehidupan manusia, maka dalam penyampaiaannya pun harus dapat menyentuh semua lapisan atau tingkatan baik dari sudut budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan kemajuan teknologi lainnya. Seiring dengan kemajuan teknologi tersebut, cara berkomunikasi dan berdakwah terus mengalami perkembangan. Dakwah tidak lagi dilakukan secara sederhana, tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi secara maksimal. Hal ini dilakukan agar segmen dakwah lebih meluas dan agar dakwah bisa dilakukan lebih insentif.

Dakwah bisa dilakukan melalui media massa dan diterima oleh orang banyak, karena sifatnya massal maka penerima pesan dakwah tidak hanya dikalangan tertentu saja. Kalangan yang dijangkau bisa luas begitu pula dampak yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, berdakwah mempunyai tantangan sendiri termasuk bagi muallaf yang juga memiliki kewajiban untuk menyebar agama Islam di kalangan non muslim. Namun masalahnya apakah semua muallaf berdakwah melalui dunia maya, lantas bagaimana hasil dakwah bagi masyarakat non muslim dan bagi kaum muslim itu sendiri dalam melaksanakan dakwah melalui media tersebut.

Pada intinya, setiap orang dapat memanfaatkan berbagai jalur untuk meneruskan isi pikiran dengan tujuan penguatan aqidah, peningkatan kualitas akhlak, memotivasi umat manusia untuk tetap melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*. Mengingat pentingnya keberadaan media sosial berupa fasilitas internet dalam hal komunikasi untuk menyampaikan dakwah maka peneliti akan mengkaji ecara lebih mendalam skripsi ini tentang: 'Dakwah Melalui Dunia Maya (Studi Analisis Bentuk Komunikasi Da'i Muallaf).'

#### B. Rumusan Masalah

Untuk menghidari dari meluasnya masalah yang akan diteliti nantinya, maka peneliti berupaya untuk menentukan sejumlah rumusan masalah yang akan dikaji sehingga ruang lingkup pembahasan menjadi lebih terarah. Adapun rumusan masalah dapat ditetapkan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana bentuk komunikasi da'i muallaf melalui media maya?
- 2. Apa-apa saja pengaruh dakwah melaui media maya?

## C. Penjelasan Istilah

Untuk terhindar dari pemahaman yang salah terhadap sejumlah kata-kata istilah

yang terdapat dalam judul skripsi ini maka penulis akan menguraikannya sesuai dengan pendapat para ahli, di antara kata tersebut adalah:

### 1. Dakwah

Makna dari kata dakwah kiranya sangat luas dan bervariatif, pemaknaan tersebut sesuai dengan sudut pandang para pakar bahasa. Dilihat dari sisi asal kata, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu kata " دوعا - دوعا - دوعا " artinya memanggil, mengundang " والدعوة - النداع - الدوعاء " artinya panggilan, seruan. Sedangkan " الداع " berarti yang melaksanakan dakwah adalah da'i. 2

Sesuai dengan makna di atas, dakwah merupakan langkah pemberitahuan, pemakluman, ajakan, seruan dan menegaskan kepada seluruh umat Islam bahwa agama Islam adalah satu-satunya agama yang benar dan tidak ada keraguan di dalamnya. Kesemuanya itu dapat disampaikan melalui media maya kepada segenap umat Islam, baik untuk skala nasional maupun internasional.

## 2. Dunia Maya

Dunia maya yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *cyberspace*, maknanya adalah media elektronik dalam jaringan komputer yang banyak dipakai untuk keperluan komunikasi satu arah maupun timbal-balik secara *online* (terhubung langsung). Dunia maya ini merupakan integrasi dari berbagai peralatan teknologi komunikasi dan jaringan komputer (sensor, tranduser, koneksi, transmisi, prosesor, signal, kontroler) yang dapat menghubungkan peralatan komunikasi (komputer, telepon genggam, instrumentasi elektronik, dan lain-lain) yang tersebar di seluruh penjuru dunia secara

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir-Kamus Arab Indomesia*, (Yogyakarta: 1984), hal. 438-439.

interaktif.3

Peneliti maksudkan dengan dunia maya dalam pembahasan ini adalah salah satu saluran informasi dan komunikasi yang berbasis komputer di mana para da'i yang dalam katagori muallaf dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara bebas dan terbuka, khususnya untuk kepentingan dakwah Islamiyah sehingga masyarakat dunia yang belum memeluk Islam dapat menjadi umat Islam yang didasari oleh kesadarannya sendiri.

#### 3. komunikasi

Makna dari komunikasi adalah proses sosial yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Dalam penjelasan yang lain dijelaskan bahwa makna komunikasi merupakan langkah untuk membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Sedangkan komunikasi yang peneliti maksudkan dalam pembahasan ini adalah menyampaikan pesan kepada orang lain melalui dunia maya di mana pesan-pesan tersebut berupa pesan-pesan dakwah yang secara khusus disampaikan orang-orang yang belum masuk Islam.

#### 4. Da'i

Da'i berasal dari bahasa Arab yaitu ( داعي ) yang berarti orang yg mengajak, Muballigh.<sup>6</sup> Sedangkan Asmuni Syukir menjelaskan pengertian da'i yaitu orang yang memanggil, mengajak atau menyeru atau melaksanakan dakwah.<sup>7</sup> Sedangkan yang

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Purwanto Purnomo, *Pengantar Dasar-Dasar Telematika*, (Jakarta: Transinfo, 2010), hal. 311.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Charles R. Weight, Penerjemah: Lilawati Trimo, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Daryanto, *Ilmu Komunikasi*, Cet. I, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), hal. 32.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran Al-Quran, 1972), hal. 127.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, t.t.), hal. 18

peneliti maksudkan dengan kata da'i dalam pembahasan ini adalah seseorang seperti muallaf yang menjadi penyampai kebenaran Islam di tengah-tengah kehidupan masyarakat non muslim melalui media maya.

#### 5. Muallaf

Makna kata muallaf adalah orang-orang yang baru masuk Islam kurang dari satu tahun yang masih memerlukan bantuan dalam beradaptasi dengan kondisi baru mereka, meskipun tidak berupa pemberian nafkah, atau dengan mendirikan lembaga keilmuan dan sosial yang akan melindungi dan memantapkan hati mereka dalam memeluk Islam serta yang akan menciptakan lingkungan yang serasi dengan kehidupan baru mereka, baik moril maupun material.<sup>8</sup>

Peneliti maksudkan dengan muallaf dalam pembahasan ini adalah, orang yang pada awalnya belum memeluk agama Islam kemudian masuk ke dalam agama Islam dan ikut berdakwah melalui dunia maya dengan cara berkomunikasi dengan non muslim dengan tujuan menyebarluaskan kebenaran terhadap ajaran Islam dan mengajak kelompok non muslim untuk ikut memeluk agama Islam.

# D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk komunikasi da'i muallaf melalui media maya
- b. Untuk mengetahui pengaruh dakwah melaui media maya
- 2. Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini diharapkan berguna:

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Hambali Isra, *Dakwah di Kalangan Non Muslim*, (Jakarta: Media Dakwah, 2006), hal. 111.

- a. Secara praktis: Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat tentang dakwah melalui dunia maya (studi analisis bentuk komunikasi da'i muallaf
- b. Secara teoritis: Penelitian ini berguna bagi penambahan kajian teori tentang dakwah melalui dunia maya (studi analisis bentuk komunikasi da'i muallaf

#### E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II kajian teoritis. Pada kajian teoritis peneliti mengkaji sejumlah literatur, berisikan kajian tentang kajian umum dakwah, bentuk-bentuk komunikasi dan da'i profesional.

Bab III metodologi penelitian. Pada metodologi penelitian menjelaskan tentang: Jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabahan data. Melalui metode penelitian ini, dapat diuraikan menyangkut dengan pendekatan dan jenis penelitian yang ditetapkan. Selanjutnya penjelasan tentang dari mana saja data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, kemudian semua data yang diperoleh dianalisa sesuai dengan petunjuk para ahli.

Bab IV menjelaskan tentang bentuk komunikasi da'i muallaf melalui media maya, pengaruh dakwah melaui media maya, hasil dakwah muallaf melalui media maya.

Bab V sebagai bab paling akhir peneliti menyampaikan beberapa poin kesimpulan penelitian dan saran-saran yang secara khusus disampaikan kepada pendakwah melalui media atau saluran media maya serta masyarakat luas sebagai pengguna media maya.